



Normalisasi kali Ciliwung Dikebut

MENGURANGI BANJIR JAKARTA

Pemprov DKI Jakarta meneruskan program normalisasi kali Ciliwung untuk mengurangi dampak banjir. Fokus saat ini pembebasan lahan. Ada dua opsi yang ditawarkan membayar ganti rugi kepada pemilik lahan atau pindah ke rumah susun milik DKI.

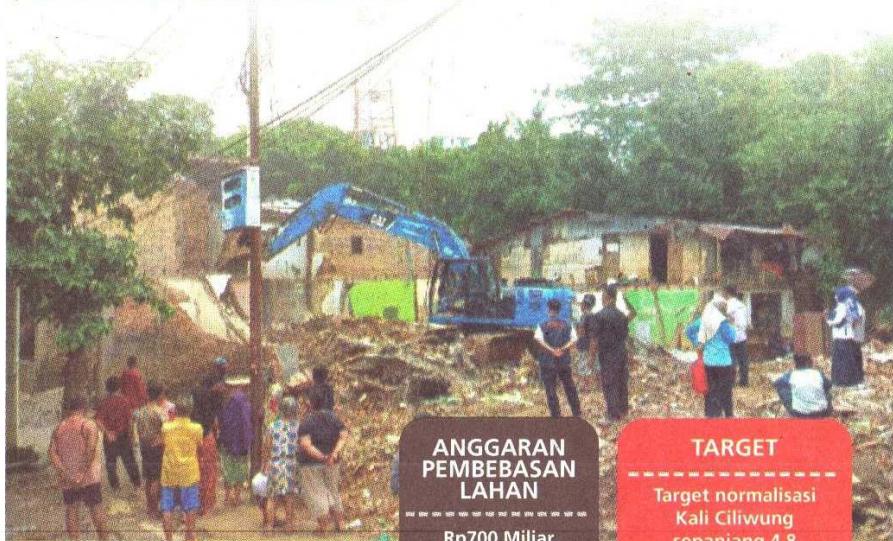


FOTO: ISTIMEWA

ANGGARAN PEMBEBASAN LAHAN
Rp700 Miliar

TARGET
Target normalisasi Kali Ciliwung sepanjang 4,8 kilometer di kawasan Jakarta Timur dan Selatan



JAKARTA—Program normalisasi Kali Ciliwung sebagai salah satu upaya penanganan banjir Jakarta kembali dilanjutkan. Salah satunya pembebasan lahan. Di Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, terdapat 63 bidang tanah dari beberapa RT di RW 07 yang terkena pembebasan lahan, 43 di antaranya sudah menerima kompensasi.

Namun, masih ada 20 pemilik rumah yang belum menerima kompensasi pengurusan. Sejauh ini, mereka masih menantikan pembayaran kompensasi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta terkait program normalisasi Kali Ciliwung.

Kemarin, sejumlah bangunan rumah di RW 007 Jalan Bina Warga, Kelurahan Rawajati, dibongkar. Pembongkaran dilakukan setelah pemiliknya menerima kompensasi. Sejumlah warga menyaksikan proses pembongkaran rumah dengan menggunakan alat berat. Rumah yang dibongkar merupakan tempat tinggal warga yang jaraknya hanya beberapa meter dari bantaran Kali Ciliwung.

Camat Pancoran Alamsyah menyebutkan, ada sekitar 63 bidang lahan yang dibebaskan di kawasan Rawajati guna normalisasi Kali Ciliwung. Namun, hanya 40 lahan yang telah diberikan kompensasi oleh Pemprov DKI Jakarta.

Dari total 40 rumah itu, terdapat lima bidang bangunan yang belum dibongkar. Untuk melaksanakan program normalisasi Kali Ciliwung, pihaknya kembali melakukan pembongkaran terhadap tiga bidang bangunan pada hari ini. "Kalau seluruh bidang ada 63 bidang di RW 07. Kemudian, yang belum dibongkar tinggal tiga. Hari ini (kemarin) dibongkar," tutur Alamsyah.

Pihaknya segera menyelesaikan pembongkaran terhadap sisabidang bangunan apabila sudah dibayarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. "Targetnya selesailah. Kalau sudah dibayar, dibongkar," tandas Alamsyah.

Di enggan menjawab terkait kepastian pemberian kompensasi terhadap sekitar 20 bidang lahan milik warga. Sebab, kewenangan itu tetap berada di BPN. "Kalau itu, tanya BPN. Pokoknya, kalau dinyatakan dibayar, BPN akan membayarkannya melalui Dinas SDA," ucapnya.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menargetkan normalisasi Ciliwung dapat terealisasi sepanjang 4,8 kilometer. Target itu akan dicapai selama memimpin Kota Jakarta. "4,8 kilometer. Itu panjangnya," kata Heru.

Mantan Wali Kota Jakarta

Utara itu menyampaikan, fokus normalisasi di kawasan Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Menurutnya, dua wilayah ini membutuhkan upaya pengendalian banjir. "Timur dan selatan yang memang harus pengendalian banjir. *Kan* penda dituntut supaya tidak banjir," sebutnya.

Kepala Sekretariat Presiden itu menyampaikan pihaknya memiliki dua opsi menangani warga terdampak normalisasi Ciliwung. Opsi pertama membayar ganti rugi kepada para pemilik lahan. Opsi kedua memindahkan warga ke rumah susun milik DKI. "Kami memiliki dua opsi. Pertama, warga yang masih memiliki lahan dan alas haknya di pinggir kali akan

diganti untung. Kedua, bagi warga yang tinggal di bantaran kali dan tidak memiliki alas hak kami pindahkan ke rusun," tuturnya.

Disisilain, pemerintah pusat tengah mengebut penyelesaian proyek penangkal banjir Jakarta, yakni Bendungan Ciawi pada akhir tahun mendatang. Heru optimistis proyek itu dapat mengurangi 40% debit banjir di Ibu Kota. "Setelah Sukamahi selesai, saya akan memperpanjang penlok di sodetan agar bisa diselesaikan. Sudah lumayan besar. Setidaknya bisa mengurangi 40%," katanya.

Pemprov DKI mengalokasikan Rp700 miliar untuk pembebasan lahan normalisasi Ciliwung. Heru mengungkapkan, anggaran itu masuk Rancangan

KEBUTUHAN PEMBEBASAN LAHAN

6,45 hektare

- Kelurahan Cawang, 2,25 hektare
- Kelurahan Rawajati 1,5 hektare
- Kelurahan Cililitan 0,8 hektare
- Kelurahan Kampung Melayu 1,95 hektare

Kali Ciliwung

- Panjang aliran sungai 120 km
- Tangkapan airnya 387 km
- Wilayah yang dilintasi Ciliwung adalah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, dan Provinsi DKI Jakarta

Aliran Kali

- Hulu sungai ini berada di dataran tinggi yang terletak di perbatasan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur, atau tepatnya di mata air Gunung Gede, Gunung Pangrango dan Telaga Saat yang terletak di lereng Pegunungan Jonggol sebelah utara kawasan Puncak, Bogor.
- Setelah melewati bagian timur Kota Bogor, sungai ini mengalir ke utara, di sisi barat Jalan Raya Jakarta-Bogor, sisi timur Depok, dan memasuki wilayah Jakarta sebagai batas alami wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.
- Ciliwung bermuara di daerah Luar Batang, di dekat Pasar Ikan sekarang. Di sebelah barat, DAS Ciliwung berbatasan dengan DAS Cisadane, DAS Kali Grogol dan DAS Kali Krukut. Sementara di sebelah timurnya, DAS ini berbatasan dengan DAS Kali Sunter dan DAS Kali Cipinang.

Peraturan Daerah tentang APBD DKI Tahun Anggaran 2023. "Pembebasan lahan *kan* ada beberapa empat kelurahan. Kurang lebih sekitar Rp700 miliar," tandasnya.

muhammadrefisandi/achmadalfiqri